

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kemampuan membaca huruf *hijaiyah* pada anak melalui metode *Asyarah* dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Pada anak RA Darussalam sebagai kelompok kontrol terdapat 73% anak dalam kategori kurang, 27% dalam keadaan cukup dan 0% dalam kategori baik. Penilaian kemampuan membaca huruf *hijaiyah* masih dalam kategori kurang hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian pengajaran yang digunakan belum menarik minat anak, yang dapat membuat anak cepat jenuh dan bosan ketika pembelajaran diberikan.
2. Hasil observasi yang dilakukan di RA Al-Fitroh, sebagai kelompok eksperimen sebelum mendapat perlakuan yaitu bahwa ada sebanyak 58% dalam kategori kurang, 42% dalam keadaan cukup dan 0% dalam keadaan baik. hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf *hijaiyah* pada kelompok B di RA Al-Fitroh masih dalam kategori kurang dan hanya ada beberapa anak yang dalam tahap kategori cukup, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian pengajaran yang digunakan belum menarik minat anak, yang dapat membuat anak cepat jenuh dan bosan ketika pembelajaran diberikan.
3. Hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Al-Fitroh sebagai kelompok eksperimen dan RA Darussalam sebagai kelompok kontrol dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf *hijaiyah* pada anak yang menggunakan metode konvensional tidak mengalami peningkatan yang berarti, banyak anak yang masih dalam kategori kurang hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *konvensional* tidak mengalami

peningkatan dikarenakan metode yang tidak variatif dan tidak menyenangkan anak sehingga anak mudah jenuh dan bosan. Berbanding sekali dengan penelitian yang menggunakan metode *Asyarah* di RA Al-Fitroh yaitu banyak anak yang mengalami peningkatan yaitu berkembang dengan baik hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam penggunaan metode *Asyarah* terhadap keterampilan membaca huruf *hijiyah* pada anak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian diatas yang menunjukkan bahwa Metode *Asyarah* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf *hijaiyah* pada anak, maka dianjurkan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Guru Taman Kanak-Kanak

- a. Penggunaan Metode *Asyarah* diharapkan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan membaca huruf *hijaiyah* khususnya dalam pembelajaran membaca *Al-Qur'an*
- b. Dalam kegiatan pembelajaran membaca *Al-Qur'an* diharapkan guru memberikan media serta metode yang dapat menarik minat anak sehingga anak tidak mudah bosan.
- c. Untuk mengatasi kendala yang dirasakan guru dalam meningkatkan kemampuan, membaca huruf *hijaiyah* maka guru hendaknya mencari referensi atau sumber untuk menambah wawasan mengenai stimulus yang tepat berkaitan dengan kemampuan membaca huruf *hijaiyah* pada anak, seperti menggunakan metode *Asyarah*

2. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

- a. Diharapkan penggunaan metode *Asyarah* dapat menjadi salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran di TK/RA sebagai upaya mengembangkan kemampuan membaca huruf *hijaiyah* pada anak.
- b. Sekolah seharusnya dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran khususnya meningkatkan kemampuan Membaca *Al-Qur'an* pada anak

dengan media dan sumber belajar yang baik untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang menyenangkan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengangkat permasalahan mengenai kemampuan membaca huruf *hijiyah* pada anak akan tetapi dengan menggunakan metode yang berbeda sehingga dapat memberikan temuan-temuan dan wawasan baru mengenai pembelajaran membaca *Al-Qur'an* di TK/ RA
- b. Peneliti lain dapat memanfaatkan metode ini dengan mevaritasi aktivitas yang berbeda, yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan dan lingkungan anak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai metode *Asyarah* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf *hijaiyah* pada anak memiliki beberapa keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian terbatas, akan lebih baik apabila waktu yang peneliti gunakan untuk pemberian pelakuan maupun pengambilan data posttest lebih panjang sehingga akan didapatkan data yang lebih akurat.
- b. Jumlah sampel sedikit yaitu 23 anak, dengan kelompok kontrol hanya 11 dan eksperimen hanya 12 anak akan lebih baik apabila penelitian ini dilakukan dengan sampel dan populasi yang lebih luas.
- c. Peneliti kurang memperhatikan faktor-faktor *ekstrunous* yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.